

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Kristen Mojowarno dengan memanfaatkan framework PHP Laravel telah berhasil mengatasi banyak kendala yang sebelumnya dihadapi dengan sistem rekam medis berbasis kertas. Sistem RME yang terintegrasi dengan platform SATUSEHAT memungkinkan pertukaran data yang efisien dan real-time guna meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Sistem yang dikembangkan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 telah memastikan bahwa data rekam medis pasien dikelola dengan standar yang berlaku dan terintegrasi dengan platform milik Kementerian Kesehatan. Hal ini tidak hanya meningkatkan interoperabilitas antar fasilitas kesehatan, tetapi juga memastikan bahwa Rumah Sakit Kristen Mojowarno mematuhi regulasi yang berlaku, mengurangi risiko sanksi administratif.

Elemen-elemen kunci yang dirancang untuk mengatasi masalah yang telah diidentifikasi dalam penelitian ini meliputi beberapa komponen utama, terutama yang berfokus pada modul Tempat Pendaftaran Pasien dan Instalasi Gawat Darurat (IGD):

1. Modul Pendaftaran Pasien

- Modul ini dapat menambahkan data pendaftaran identitas pasien yang terintegrasi langsung dengan nomor IHS Pasien yang

dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan yang sebelumnya belum ada sinkronisasi data seperti ini.

- Modul ini telah dibuat dengan menyesuaikan variabel yang dibutuhkan oleh Kementerian Kesehatan dengan tampilan yang baru.

2. Modul Instalasi Gawat Darurat

- Modul ini memungkinkan tenaga medis di IGD untuk mengakses rekam medis pasien dengan cepat dan mudah, yang sebelumnya menggunakan sistem rekam medis pasien berbasis kertas.
- Modul ini dapat menambahkan data rekam medis pasien IGD yang terintegrasi langsung dengan platform SATUSEHAT dalam pertukaran data yang sebelumnya tidak ada integrasi dengan platform milik Kementerian Kesehatan tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, serta dengan mempertimbangkan keterbatasan yang telah dibuat selama proses pengembangan sistem, terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan untuk pengembangan lebih lanjut. Saran ini diharapkan dapat membantu memberikan solusi untuk perbaikan sistem Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Kristen Mojowarno. Berikut adalah saran - sarannya:

1. Pengembangan sistem RME harus memperhatikan prinsip kode bersih untuk memastikan kode yang ditulis mudah dipahami, dikelola, dan diperbarui.
2. Pengembangan Application Programming Interface (API) modul pendaftaran pasien yang memungkinkan pengiriman data pasien langsung ke SATUSEHAT jika ada pembaruan regulasi dari Kementerian Kesehatan.
3. Peningkatan antarmuka pengguna dan pengalaman pengguna untuk memastikan sistem mudah digunakan oleh semua staf medis.
4. Pengembangan sistem RME modul pendaftaran pasien yang terintegrasi dengan sistem BPJS Kesehatan.